

ABSTRAK

Indonesia dengan Negara yang mayoritas penduduknya islam, harus bisa menjaga nilai-nilai agama termasuk dalam hal mengkonsumsi makanan, seiring dengan berjalannya perkembangan teknologi jangan sampai kita lupa dengan nilai-nilai agama yang harus kita jaga contohnya makanan halal. Dengan jumlah penduduk yang besar, tentu saja akan membentuk minset masyarakat Indonesia dengan beranggapan pentingnya sebuah label halal sebagai bahan pertimbangan untuk sebuah keputusan pembelian. Oleh karena itu Banyaknya produk lokal pengusaha UMKM kerupuk di Desa Dakiring menjadikan penulis terdorong untuk melakukan penelitian tingkat literasi label halal pada pengusaha UMKM kerupuk di Desa Dakiring.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk jenis penelitian lapangan yang mana bersifat deskriptif analisis yang menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan yang selanjutnya dianalisis berdasarkan pendekatan ini mengedepankan pengalihan informasi sedalam-dalamnya dengan menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung melalui wawancara, nantinya data yang diperoleh dari beberapa sumber kemudian diseleksi, dideskripsikan, disajikan dan ditarik kesimpulan. Sedangkan data sekunder didapatkan peneliti melalui buku, jurnal, dokumentasi, dan media lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha UMKM kerupuk di Desa Dakiring kurangnya pemahaman tentang makna halal karena ketika peneliti mewawancarai pengusaha tersebut tidak mengetahui secara mendetail tentang makna arti halal. kurangnya tingkat pengetahuan literasi label halal pada pengusaha UMKM kerupuk di Desa Dakiring ditunjukkan bahwa tidak adanya satupun labelisasi halal pada produk kerupuk yang beredar dari pengusaha UMKM di Desa Dakiring. Disimpulkan bahwa pengusaha kerupuk di Desa Dakiring termasuk dalam kategori tingkat literasi *Not Literate* dimana pada tahap ini merupakan tingkatan terendah dimana masyarakatnya tidak mempunyai pengetahuan dan kepercayaan terhadap sertifikasi label halal. Pendapat mereka karena sudah percaya dari bahan dan produk yang mereka gunakan terjamin kehalalannya, sehingga mereka beranggapan bahwa tidak perlu adanya label halal untuk produk mereka.

Kata kunci : Tingkat Literasi, Label Halal, Pengusaha

Abstrac

Indonesia is a country with a majority muslim population, must be able to maintain religious values including in terms of consuming food, along with the development of technology, we should not forget the religious values that we must protect, for example halal food. With large population, of course it will shape the mindset of the Indonesian people by assuming the importance of a halal label as a consideration for a purchase decision. Therefore, the large number of local products of cracker entrepreneurs in Dakiring Village makes the author compelled to conduct research on the literacy level of halal labels on cracker entrepreneurs in Dakiring Village.

This study uses qualitative methods for this type of field research which is descriptive analyzed based on this approach prioritizing the transfer of in depth information by using primary data obtained directly through interviews, later the data obtained from several sources is then selected, described, through books, journals, documentation, and other media.

The results of the study show that cracker entrepreneurs in Dakiring Village lack an understanding of the meaning of halal because when the researcher interviewed the entrepreneur they did not know in detail about the meaning of halal. The lack of understanding of the level of knowledge of halal label literacy among cracker entrepreneurs in Dakiring Village, it is shown that there is not a single halal label on cracker product circulating from entrepreneurs in Dakiring Village. It was concluded that the cracker entrepreneur in Dakiring Village was included in the Not Literate literacy category which at this stage was the lowest level where the community did not have the knowledge and trust in halal label certification. Their opinion is because they believe that the ingredients and products they use are guaranteed to be halal, so they think that there is no need for a halal label for their products.

Keywords: halal Label, Literacy Level, Entrepreneurs